

Bisnis Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi tentang Dampak dan Strategi Implementasi

Alya Elita Sjoen¹, Amaludin², Arief Yanto Rukmana³, Syamsulbahri⁴, Idam Wahyudi⁵

¹Universitas Kristen Artha Wacana; litasjoen@gmail.com

²Universitas Serelo Lahat; alqiano2013@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM/Universitas Pendidikan Indonesia; ariefyantorukmana@gmail.com

⁴Philippine Women's University, Manila; syamsulbahri_27@yahoo.com

⁵STIE Bank BPD Jateng; idamwahyudi17@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Agustus 2023

Revised Agustus 2023

Accepted Agustus 2023

Kata Kunci:

Bisnis, Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial, Strategy, Bibliometrik

Keywords:

Business, Sustainability, Social Responsibility, Strategy, Bibliometrics

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan analisis komprehensif terhadap literatur mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui kombinasi analisis bibliometrik dan eksplorasi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak, tren, dan strategi implementasi di lapangan. Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan penulis yang berpengaruh, karya yang sering dikutip, kelompok tematik, dan distribusi kata kunci. Selain itu, investigasi kualitatif menggali strategi implementasi dunia nyata yang digunakan oleh organisasi untuk praktik bisnis berkelanjutan dan inisiatif CSR. Temuan-temuan tersebut mengungkapkan kelompok-kelompok tematik yang berbeda, termasuk analisis CSR, praktik keberlanjutan perusahaan, implikasi CSR, efek inovasi, tantangan, dan kekuatan pendorong. Penulis berpengaruh dan karya-karya penting yang telah membentuk wacana juga diidentifikasi. Selain itu, strategi implementasi yang umum digunakan juga diungkap, dengan menampilkan pendekatan-pendekatan seperti optimalisasi rantai pasokan, pelibatan pemangku kepentingan, dan efisiensi sumber daya. Tantangan yang dihadapi oleh organisasi dan hasil yang dilaporkan dari strategi yang berhasil memberikan wawasan praktis bagi bisnis yang bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dan CSR ke dalam operasi mereka.

ABSTRACT

This study conducted a comprehensive analysis of the literature on sustainable business practices and corporate social responsibility (CSR) through a combination of bibliometric analysis and qualitative exploration. This research aims to uncover impacts, trends, and implementation strategies in the field. Bibliometric analysis uses VOSviewer to visualize influential authors, frequently cited works, thematic groups, and keyword distribution. In addition, qualitative investigations delve into real-world implementation strategies used by organizations for sustainable business practices and CSR initiatives. The findings reveal different thematic groups, including CSR analysis, corporate sustainability practices, CSR implications, innovation effects, challenges, and driving forces. Influential authors and important works that have shaped the discourse are also identified. In addition, commonly used implementation strategies are also revealed, featuring approaches such as supply chain optimization, stakeholder engagement, and resource efficiency. The challenges faced by

organizations and the reported results of successful strategies provide practical insights for businesses aiming to integrate sustainability and CSR into their operations.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Alya Elita Sjoen
Institution: Universitas Kristen Artha Wacana
Email: litasjoen@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Gagasan tentang praktik bisnis berkelanjutan dan CSR telah berkembang selama bertahun-tahun dari sekadar upaya filantropis menjadi komponen integral dari strategi perusahaan. Praktik bisnis yang berkelanjutan mencakup penerapan operasi yang sadar lingkungan, manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan strategi inovatif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Di sisi lain, CSR mencakup berbagai inisiatif yang lebih luas yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, yang meliputi bidang-bidang seperti pengembangan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan tata kelola yang beretika.

Praktik bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memang telah berkembang selama bertahun-tahun, menjadi komponen integral dari strategi perusahaan. Praktik-praktik ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mempromosikan manfaat sosial dan ekonomi. Beberapa aspek utama dari praktik bisnis berkelanjutan meliputi. Perusahaan semakin banyak mengadopsi proses produksi yang ramah lingkungan, mengurangi limbah, dan menghemat energi untuk meminimalkan jejak ekologi mereka (Germain & Grobecker, 2015). Perusahaan semakin memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari rantai pasokan mereka, menerapkan praktik manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab secara sosial (SR-SCM) untuk memastikan pengadaan yang etis, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pengelolaan lingkungan (Damert et al., 2021). Perusahaan mengembangkan teknologi dan model bisnis baru untuk mengatasi tantangan keberlanjutan. Misalnya, Business+ Commute Optimization System (B+COS) dirancang untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan waktu tempuh perjalanan bagi para komuter bisnis (Abdallah et al., 2020). Demikian pula, Sheke Network (SKN), sebuah perusahaan desain arsitektur di Tiongkok, telah membangun platform ekonomi berbagi menggunakan inovasi model bisnis yang berkelanjutan untuk mendorong penghematan biaya, berbagi sumber daya, dan akses ke lebih banyak pengalaman arsitek (Hu et al., 2019). CSR semakin diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan secara keseluruhan, terutama pada usaha kecil dan menengah (UKM). Integrasi ini didorong oleh kebutuhan akan dialog berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, etos wirausahawan, dan koeksistensi antara kebijakan CSR yang bersifat instrumental secara ekonomi dan yang bermotif etis. Adopsi teknologi digital telah menjadi sangat penting bagi bisnis untuk beradaptasi dengan keadaan yang berubah, seperti pandemi COVID-19. Misalnya, industri makanan cepat saji di Malaysia telah menggunakan digitalisasi untuk mempertahankan operasi selama krisis (Kee et al., 2021). Perusahaan menyadari pentingnya melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemasok, dan regulator, untuk

mengatasi masalah sosial dan lingkungan serta mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan (Damert et al., 2021).

Kesimpulannya, praktik bisnis berkelanjutan dan CSR telah berevolusi dari sekadar upaya filantropis menjadi komponen penting dari strategi perusahaan. Dengan mengadopsi operasi yang sadar lingkungan, manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan strategi inovatif, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempromosikan manfaat sosial dan ekonomi.

Urgensi untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan ketidaksetaraan sosial telah mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan kembali model-model tradisional yang berpusat pada keuntungan dan mengadopsi pendekatan yang lebih holistik yang menyeimbangkan antara keuntungan finansial dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pergeseran ini terlihat dari meningkatnya adopsi inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan praktik-praktik keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia.

Inisiatif CSR bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bisnis terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi (Allui & Pinto, 2022; Rukmana, Meltareza, et al., 2023). Inisiatif ini dapat menghasilkan manfaat non-finansial seperti menarik dan mempertahankan karyawan, meningkatkan reputasi merek, dan meningkatkan inovasi (Allui & Pinto, 2022; Rukmana, 2017). Selain itu, perusahaan yang telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan manajerial terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis, seperti pandemi COVID-19 (Rukmana, Bakti, et al., 2023). Namun, hubungan antara inisiatif CSR dan kinerja keuangan tidak selalu langsung. Sebuah studi pada perusahaan manufaktur Nigeria menemukan bahwa pengungkapan informasi akuntansi lingkungan memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan (Sudirjo et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa praktik CSR harus bersifat sukarela bagi perusahaan manufaktur yang berorientasi pada laba untuk menghindari dampak negatif pada kinerja keuangan mereka.

Mengatasi perubahan iklim dan ketidaksetaraan melalui inisiatif CSR membutuhkan kerangka kebijakan yang terintegrasi di tingkat regional atau global, dan internalisasi eksternalitas kegiatan ekonomi ke dalam model fiskal yang berkelanjutan dan inklusif. Sebagai contoh, negara-negara anggota ASEAN telah berupaya menyelaraskan dan mengintegrasikan kerangka kerja kebijakan regional untuk mengatasi masalah perubahan iklim dan ketidaksetaraan. Perangkat digital juga dapat memainkan peran penting dalam mengatasi perubahan iklim dengan menyediakan sumber daya bagi siswa, guru, dan peneliti untuk secara kritis terlibat dalam masalah ini dan mengusulkan solusi (Beach & Smith, 2022). Perangkat digital menawarkan kemungkinan penciptaan makna bagi siswa untuk terlibat dalam narasi multimodal dan berbagi suara melalui aktivisme digital (Beach & Smith, 2022).

Kesimpulannya, perusahaan semakin banyak mengadopsi inisiatif CSR dan praktik keberlanjutan untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, dan ketidaksetaraan sosial. Meskipun hubungan antara CSR dan kinerja keuangan mungkin rumit, manfaat non-keuangan dan ketahanan yang ditawarkan oleh inisiatif ini menjadikannya bagian penting dari pendekatan holistik terhadap bisnis. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif, perusahaan harus berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kerangka kerja kebijakan yang terintegrasi dan memanfaatkan alat digital untuk pendidikan dan aktivisme.

Urgensi untuk mengatasi tantangan global, termasuk perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan kesenjangan sosial, telah mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan kembali model tradisional yang berpusat pada keuntungan dan merangkul pendekatan yang lebih holistik yang menyeimbangkan keuntungan finansial dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai hasilnya, para akademisi dan praktisi telah menghasilkan banyak literatur untuk mengeksplorasi teori, praktik, dan dampak dari bisnis berkelanjutan dan CSR.

Di era globalisasi yang cepat, kesadaran lingkungan yang meningkat, dan meningkatnya kesenjangan sosial, konsep praktik bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi pusat diskusi tentang peran perusahaan dalam masyarakat. Karena bisnis memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ekonomi, ekosistem, dan masyarakat, tanggung jawab mereka untuk beroperasi dengan cara yang mendukung kesejahteraan lingkungan, sosial, dan etika jangka panjang telah menarik perhatian yang signifikan dari para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan. Penelitian ini berusaha untuk menggali dampak dan strategi implementasi yang berkaitan dengan bisnis berkelanjutan dan CSR melalui analisis bibliometrik yang komprehensif dari literatur yang ada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Evolusi Bisnis Berkelanjutan dan CSR*

Evolusi bisnis berkelanjutan dan CSR dapat ditelusuri kembali ke pengakuan awal atas dampak sosial bisnis yang lebih luas di luar kinerja keuangan. Konsep CSR menjadi terkenal pada pertengahan abad ke-20 dengan karya penting Bowen, "Social Responsibilities of the Businessman" (1953), yang menggarisbawahi kewajiban etis bisnis terhadap masyarakat. Namun, baru pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21 keberlanjutan mendapatkan perhatian yang signifikan, didorong oleh kekhawatiran akan degradasi lingkungan, perubahan iklim, dan kelangkaan sumber daya.

2.2 *Landasan Teoritis*

Literatur mengenai bisnis berkelanjutan dan CSR didasari oleh berbagai kerangka teori. Teori pemangku kepentingan menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Teori institusional mengeksplorasi peran norma dan peraturan masyarakat dalam membentuk perilaku perusahaan menuju keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain itu, pandangan berbasis sumber daya menyoroti bagaimana praktik-praktik berkelanjutan dapat berkontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan dengan mendorong inovasi dan mengurangi biaya.

2.3 *Dampak Bisnis Berkelanjutan dan CSR*

Penelitian telah menyoroti berbagai dampak positif dari praktik bisnis berkelanjutan dan CSR. Hal ini mencakup peningkatan reputasi dan citra merek, peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan, peningkatan kepuasan dan produktivitas karyawan, mitigasi risiko, dan kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, praktik-praktik berkelanjutan telah dikaitkan dengan peningkatan inovasi dan ketahanan, yang dapat berkontribusi pada kemampuan beradaptasi perusahaan dalam lanskap bisnis yang berubah dengan cepat.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian untuk studi ini melibatkan analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap literatur mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Analisis ini akan dilengkapi dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan tren publikasi, penulis yang berpengaruh, karya-karya yang sering dikutip, dan kelompok tematik di dalam bidang tersebut. Metodologi ini terdiri dari beberapa langkah utama berikut ini:

3.1 Pengumpulan Data

Pencarian sistematis terhadap basis data akademis terkemuka seperti PubMed, Scopus, dan Web of Science dilakukan untuk mendapatkan artikel ilmiah yang relevan, prosiding konferensi, dan buku-buku yang berkaitan dengan bisnis berkelanjutan dan CSR dengan bantuan software Publish or Perish (PoP). Pencarian akan mencakup berbagai kata kunci dan sinonim untuk memastikan cakupan literatur yang komprehensif.

Tabel 1. Metrik Data

Publication years:	1975-2023
Citation years:	48 (1975-2023)
Papers:	980
Citations:	231617
Cites/year:	4825.35
Cites/paper:	236.34
Cites/author	144729.06
Papers/author	553.23
Authors/paper:	2.33
h-index:	152
g-index:	463
hI,norm:	165
hi,annual:	3.44
hA-index:	66
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	956,915,747,531,297

3.2 Penyaringan dan Pemilihan Data

Literatur yang diperoleh akan menjalani proses penyaringan yang ketat. Pada awalnya, judul dan abstrak akan ditinjau untuk menyingkirkan artikel yang tidak relevan atau duplikat. Selanjutnya, tinjauan teks lengkap akan dilakukan untuk mengidentifikasi artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Analisis VOSviewer

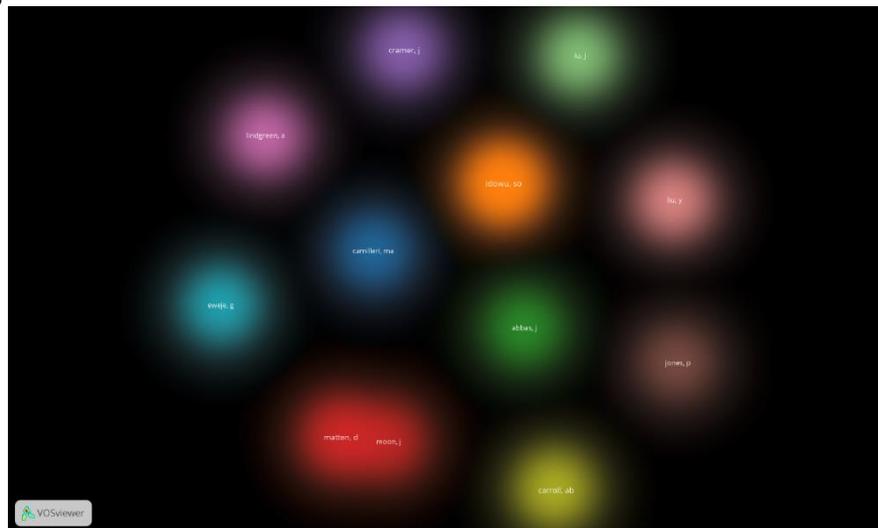
VOSviewer adalah alat yang ampuh untuk analisis bibliometrik yang membantu memvisualisasikan dan mengeksplorasi struktur literatur ilmiah. Perangkat lunak ini menggunakan teknik-teknik seperti analisis kepengarangan bersama, analisis kutipan bersama, dan analisis kemunculan bersama kata kunci untuk membuat peta visual yang menggambarkan hubungan dan pola dalam literatur.

5	(2)	Challenge (25)	Challenge, driver
---	-----	----------------	-------------------

Tabel 2 menyajikan hasil analisis pemetaan kluster, yang mengungkapkan kluster-kluster tematik dalam literatur mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hasil pengelompokan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang beragam tema dalam literatur. Kluster-kluster yang teridentifikasi menyoroti sifat multifaset dari praktik bisnis berkelanjutan dan CSR, yang mencakup area-area seperti analisis strategis, praktik keberlanjutan perusahaan, implikasi CSR, efek inovasi, tantangan, dan kekuatan pendorong. Keragaman ini menggarisbawahi pendekatan holistik yang diperlukan untuk mengatasi interaksi yang kompleks antara dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Adanya kelompok-kelompok yang berbeda menandakan kematangan bidang ini dan kekayaan jalan penelitian. Seiring dengan terus berkembangnya bidang ini, penelitian di masa depan dapat berfokus pada eksplorasi hubungan antara kelompok-kelompok ini, mengidentifikasi potensi tumpang tindih, dan menyelidiki bagaimana berbagai tema berinteraksi untuk menciptakan strategi yang komprehensif untuk bisnis dan CSR yang berkelanjutan.

Hasil pemetaan kluster pada Tabel 2 memberikan gambaran yang mendalam tentang tema-tema yang menonjol dan bidang-bidang yang menjadi fokus dalam literatur praktik bisnis berkelanjutan dan CSR. Kehadiran kluster-kluster yang berbeda menggarisbawahi sifat multidisiplin di bidang ini, sementara distribusi kata kunci dalam setiap kluster memberikan wawasan yang berharga mengenai topik-topik yang dieksplorasi dan hubungan di antara topik-topik tersebut. Kluster-kluster ini secara kolektif berkontribusi dalam memajukan pemahaman kita tentang bagaimana bisnis dapat secara efektif mengintegrasikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, dengan menekankan perlunya analisis strategis, implementasi praktis, dan pertimbangan implikasi dan tantangan.



Gambar 3. Kolaborasi Penulis

Analisis kepenulisan bersama mengungkapkan jaringan penulis yang berpengaruh dan hubungan kolaboratif dalam bidang bisnis berkelanjutan dan CSR

Tabel 3. 10 Sitasi Teratas

Citation	Authors & Years	Title
17354	(Porter & Kramer, 2006)	The link between competitive advantage and corporate social responsibility
13343	(Carroll, 1999)	Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct

7228	(Garriga & Melé, 2004)	Corporate social responsibility theories: Mapping the territory
7025	(Dahlsrud, 2008)	How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions
5920	(Carroll & Shabana, 2010)	The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice
5654	(Perrini, 2006)	Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause
4134	(Bocken et al., 2014)	A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes
3593	(Vogel, 2007)	The market for virtue: The potential and limits of corporate social responsibility
2640	(Branco & Rodrigues, 2006)	Corporate social responsibility and resource-based perspectives
2627	(Banerjee, 2008)	Corporate social responsibility: The good, the bad and the ugly

Sepuluh karya yang paling banyak dikutip pada Tabel 3 mencerminkan tema-tema utama dan konsep-konsep dasar dalam literatur praktik bisnis berkelanjutan dan CSR. Karya-karya yang sangat berpengaruh ini telah berkontribusi dalam membentuk bidang ini dengan memberikan wawasan mengenai hubungan antara CSR dan keunggulan kompetitif, mendefinisikan konstruk CSR, memetakan perspektif teoritis, dan mengeksplorasi kasus bisnis untuk CSR. Dampaknya yang bertahan lama menyoroti signifikansi mereka dalam membentuk penelitian akademis dan pendekatan praktis terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam bisnis.

Tabel 4. Keywords Analisis

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
790	CSR	20	Corporate sustainability
90	Sustainability	17	Implication
51	Perspective	15	Driver
34	Review	15	Social responsibility
32	Analysis	14	Strategic CSR
30	Innovation	13	CSR disclosure
27	Corporate governance	12	Evolution
23	Case	10	Mediating role
23	challenge	10	CSR Practice

Tabel 4 menyajikan analisis kata kunci yang paling sering muncul, serta kata kunci yang lebih jarang muncul, dalam literatur praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pembahasan di bawah ini akan membahas kata-kata kunci tersebut dan implikasinya untuk memahami tema dan arah yang lazim di bidang ini.

Kemunculan Terbanyak:

CSR (790 kemunculan): Penonjolan "CSR" sebagai kata kunci yang paling sering muncul menggarisbawahi peran sentralnya dalam literatur. CSR adalah konsep multifaset yang mencakup berbagai aspek tanggung jawab etis, sosial, dan lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan terhadap masyarakat.

Keberlanjutan (90 kemunculan): Frekuensi "Keberlanjutan" mencerminkan fokus utama bidang ini pada praktik bisnis berkelanjutan yang menyeimbangkan keberhasilan ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Perspektif (51 kemunculan): Kehadiran "Perspektif" menunjukkan adanya pemeriksaan kritis terhadap CSR dari berbagai sudut pandang dan sudut pandang yang berbeda. Kata kunci ini menyoroti keragaman perspektif dalam literatur.

Tinjauan (34 kemunculan): Kemunculan "Tinjauan" menunjukkan penekanan yang signifikan pada analisis dan rangkuman penelitian yang sudah ada, yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan pengetahuan dan mengidentifikasi tren.

Analisis (32 kemunculan): Kata kunci "Analisis" menunjukkan pendekatan berbasis data untuk memahami berbagai aspek CSR dan praktik bisnis berkelanjutan, yang menyiratkan pemeriksaan yang ketat terhadap fenomena.

Kemunculan Lebih Sedikit:

Keberlanjutan perusahaan (20 kemunculan): Meskipun kemunculannya lebih jarang, "Keberlanjutan perusahaan" masih menunjukkan pentingnya mempertimbangkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi perusahaan, menyelaraskan operasi bisnis dengan tujuan lingkungan dan sosial.

Implikasi (17 kemunculan): "Implikasi" menunjukkan eksplorasi konsekuensi dan hasil dari praktik CSR, menyiratkan fokus pada dampak dari tindakan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penggerak (15 kemunculan): Kehadiran "Pendorong" menunjukkan ketertarikan untuk memahami faktor-faktor yang memotivasi organisasi untuk terlibat dalam CSR dan praktik-praktik berkelanjutan, yang menjelaskan insentif untuk perubahan positif.

Tanggung jawab sosial (15 kemunculan): Kata kunci ini selaras dengan tema CSR secara keseluruhan, yang menekankan tanggung jawab perusahaan untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat, di luar kepentingan finansial mereka.

CSR Strategis (14 kemunculan): Kemunculan "CSR Strategis" menunjukkan bahwa CSR merupakan komponen integral dari keputusan bisnis strategis, yang mengindikasikan adanya pengakuan atas keuntungan strategis yang terkait dengan perilaku etis dan bertanggung jawab.

Analisis kata kunci pada Tabel 4 memberikan wawasan yang berharga mengenai tema dan arah yang lazim dalam praktik bisnis berkelanjutan dan literatur CSR. Dominasi "CSR" dan "Keberlanjutan" menggarisbawahi tema-tema utama bidang ini, sementara kata kunci seperti "Perspektif", "Tinjauan", dan "Analisis" menyoroti beragam metodologi dan evaluasi kritis yang digunakan oleh para peneliti. Kemunculan kata kunci yang lebih jarang seperti "Keberlanjutan perusahaan," "Implikasi," dan "Pendorong" mencerminkan diskusi yang bernuansa mengintegrasikan keberlanjutan, mengeksplorasi hasil, dan memahami faktor motivasi. Kata-kata kunci ini secara kolektif menunjukkan sifat multidimensi dari bidang ini, yang menekankan perlunya mempertimbangkan berbagai perspektif, implikasi, dan pendorong ketika memeriksa persimpangan antara bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

5. KESIMPULAN

Analisis komprehensif dari studi ini terhadap literatur mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan CSR menggarisbawahi sifat multidisiplin dari bidang ini dan dampaknya yang beragam terhadap dunia akademis dan industri. Kelompok tematik yang teridentifikasi, penulis berpengaruh, dan karya-karya yang banyak dikutip memberikan pandangan holistik mengenai evolusi dan tren di bidang ini. Kontribusi studi ini ada dua: secara akademis, studi ini meningkatkan pemahaman kita terhadap perkembangan literatur, penulis utama, dan karya-karya yang berpengaruh; secara praktis, studi ini menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi organisasi yang ingin mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan meningkatkan inisiatif CSR

mereka. Ketika perusahaan menghadapi tantangan dunia yang berubah dengan cepat, studi ini memberikan panduan berharga untuk menyeimbangkan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M., Tawfik, A. M., Monghasemi, S., Clevenger, C. M., & Adame, B. A. (2020). Developing commute optimization system to minimize negative environmental impacts and time of business commuters. *International Journal of Sustainable Transportation*, 14(2), 101–119.
- Allui, A., & Pinto, L. (2022). Non-financial benefits of corporate social responsibility to Saudi companies. *Sustainability*, 14(6), 3446.
- Banerjee, S. B. (2008). Corporate social responsibility: The good, the bad and the ugly. *Critical Sociology*, 34(1), 51–79.
- Beach, R. W., & Smith, B. E. (2022). Using digital tools for studying about and addressing climate change. In *Research Anthology on Environmental and Societal Impacts of Climate Change* (pp. 723–747). IGI Global.
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56.
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2006). Corporate social responsibility and resource-based perspectives. *Journal of Business Ethics*, 69, 111–132.
- Carroll, A. B. (1999). Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct. *Business & Society*, 38(3), 268–295.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice. *International Journal of Management Reviews*, 12(1), 85–105.
- Dahlsrud, A. (2008). How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 15(1), 1–13.
- Damert, M., Koep, L., Guenther, E., & Morris, J. (2021). Stakeholders and socially responsible supply chain management: The moderating role of internationalization. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(4), 667–694.
- Garriga, E., & Melé, D. (2004). Corporate social responsibility theories: Mapping the territory. *Journal of Business Ethics*, 53, 51–71.
- Germain, R., & Grobecker, A. (2015). Antecedents of environmentally conscious operations in transitioning economies. *International Journal of Operations & Production Management*, 35(6), 843–865.
- Hu, H., Huang, T., Cheng, Y., & Lu, H. (2019). The evolution of sustainable business model innovation: Evidence from a sharing economy platform in China. *Sustainability*, 11(15), 4207.
- Kee, D. M. H., binti Misbah, N., binti Nazril, N. A., & binti Musa, N. H. (2021). The impact of COVID-19 on the fast-food industry in Malaysia. *Journal of The Community Development in Asia*, 4(2), 44–57.
- Perrini, F. (2006). *Corporate social responsibility: doing the most good for your company and your cause*. Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). The link between competitive advantage and corporate social responsibility. *Harvard Business Review*, 84(12), 78–92.
- Vogel, D. (2007). *The market for virtue: The potential and limits of corporate social responsibility*. Brookings Institution Press.
- Rukmana, A. Y. (2017). *ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DI SMK DAN KEAHLIAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PELITA BANDUNG*. Tesis Program Magister Management Universitas Widyatama Bandung.
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., & Sholihannisa, L. U. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 89–101.
- Rukmana, A. Y., Meltareza, R., Harto, B., Komalasari, O., & Harnani, N. (2023). Optimizing the Role of Business Incubators in Higher Education: A Review of Supporting Factors and Barriers. *West Science Business and Management*, 1(03), 169–175.
- Sudirjo, F., Putri, P. A. A. N., Rukmana, A. Y., & Hertini, E. S. (2023). DURING THE COVID-19 PANDEMIC, SOUTH GARUT DEVELOPED A MARKETING PLAN FOR SANSEVIERIA ORNAMENTAL PLANTS. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1066–1075.